



Global Journal Education and Learning

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjel>

Volume 1, Nomor 2 Mei 2024

e-ISSN: 2762-1438

DOI.10.35458

PENGARUH STRATEGI MODELLING THE WAY TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI

Rukayah¹, Asriadi², Hasrah³

¹PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: a.rukayah@gmail.com

²PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: asriadi@unm.ac.id

³PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: hasrahasr301@gmail.com

Artikel info

Received: 02-03-2024

Revised: 03-04-2024

Accepted: 04-05-2024

Published, 25-05-2024

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian kuantitatif eksperimen yang bertujuan untuk menguji hipotesis yaitu strategi *modelling the way* terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 15 Jolle, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Objek penelitian ini berupa kemampuan menulis puisi yang meliputi keaslian isi, diksi atau pilihan kata, imajinasi, dan kepaduan puisi. Instrumen penelitian ini menggunakan tes teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi modelling the way dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil tes pada pretest dan posttest mencapai 32,46% dengan hasil pretest yaitu 46,57% dan berada pada kategori rendah, sementara hasil posttest mencapai 78,03% berada pada kategori mampu.

Keywords:

Strategi Modelling The Way,

Kemampuan Menulis Puisi

artikel global teacher professioanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Dalam jurnal penelitian dan PKM bidang ilmu pendidikan oleh Hasan (2022), menyebutkan bahwa menulis merupakan kegiatan menuangkan gagasan ataupun pengalaman dalam bentuk bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai dan dipelajari oleh seseorang. Keterampilan menulis pada jenjang sekolah dasar dapat dikembangkan melalui beberapa karya sastra termasuk puisi yang akrab untuk usia sekolah dasar. Puisi merupakan karya sastra yang menjadi ekspresi pemikiran, membangkitkan perasaan, serta merangsang imajinasi pancaindera dalam susunan yang berirama (Tajuddian, 2015). Hal ini sangat berkaitan dengan tuntutan kurikulum merdeka yang

menekankan pada kemampuan literasi tingkat tinggi siswa serta pengaplikasian literasi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan menulis siswa diasah dengan pembelajaran menyenangkan yang dapat dilakukan melalui pembelajaran bahasa yakni menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Pada kenyataannya pembelajaran menulis puisi masih pada tahap teori-teori puisi serta masih banyak kendala dan termasuk pembelajaran yang dihindari. Hal ini disebabkan oleh aktor diantaranya minat siswa yang rendah dalam menulis puisi (Rukayah, 2017). Kemampuan menulis puisi siswa sekolah dasar dalam beberapa literatur disebutkan berada pada kategori rendah karena beberapa faktor. Dalam jurnal bidang keguruan dan ilmu pendidikan oleh Desi, Irawati (2017) disebutkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa rendah dikarenakan proses pembelajaran menulis puisi yang dilakukan membosankan bagi siswa, dimana siswa hanya diberi tugas menulis puisi tanpa ada pembahasan selanjutnya sehingga kemampuan menulis puisi siswa rendah.

Selain itu, Zainuddin (2019) menyebutkan bahwa siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam berimajinasi menulis puisi dikarenakan penguasaan kosakata siswa rendah sehingga berpengaruh kepada kemampuan menulis puisi siswa.

Berangkat dari pemaparan kondisi di atas, dapat dipahami bahwa kemampuan menulis puisi siswa menjadi salah satu materi pembelajaran yang kurang dan perlu dihadirkan solusi atau upaya agar kemampuan menulis puisi siswa dapat lebih meningkat. Salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan strategi *modelling the way* dalam pembelajaran. Hal ini berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan sebelumnya dan menemukan fakta bahwa strategi *modelling the way* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang baik digunakan dalam pembelajaran yang menuntut keterampilan tertentu salah satunya kemampuan menulis puisi (Zahara&Nurhayati, 2023). Dengan adanya demonstrasi dalam pembelajaran menulis puisi, dapat membantu siswa untuk memahami unsur-unsur dalam penulisan puisi. Sesuai dengan tujuan dari pengembangan strategi *modelling the way* oleh Mel Silbermann, seorang yang memang berkompeten dalam psikologi pendidikan. Ia menitikberatkan strategi ini dengan tujuan pengembangan kemampuan yang ada dalam diri siswa termasuk kemampuan menulis puisi (Ramlayanti, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu pre-eksperimental tanpa menggunakan kelas kontrol. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan jenis eksperimen untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2022). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu strategi *modelling the way* sebagai pengendali pelaksana eksperimen atau perlakuan, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis puisi yang diketahui pengaruhnya sebelum dan sesudah adanya perlakuan dari variabel bebas. Desain penelitian ini yaitu *one group pretest-posttest*.

Pada penelitian ini subjek yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas IV SDN 15 Jolle Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng tahun pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 30 siswa, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 13 siswi perempuan. Peneliti melaksanakan kegiatan

penelitian selama 5 hari yaitu pada tanggal 22 April 2024-26 April 2024 dengan pemberian pretest dan posttest sebelum dan sesudah perlakuan sebanyak 3 pertemuan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Adapun bentuk tes yaitu terdiri dari tes menulis puisi dengan dilengkapi penilaian berdasarkan indikator penilaian menulis puisi dengan rentan nilai yang telah divalidasi sebelumnya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran kemampuan menulis puisi sebelum dan setelah menggunakan strategi *modelling the way*. Sedangkan analisis statistik inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis data dilakukan dengan uji persyaratan analisis yang terdiri dari dua jenis pengujian yaitu uji normalitas dan homogenitas, kemudian selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh data *pretest* dengan rincian nilai rata-rata (Mean) 45,57%. Nilai tengah (Median) yang terurut dari nilai terendah sampai tertinggi yaitu 42,00. Modus (Mode) dari hasil analisis yaitu 42% yang artinya kemampuan menulis puisi siswa memiliki frekuensi atau jumlah terbanyak yang diperoleh siswa. Standar deviasi kemampuan menulis puisi siswa sebanyak 8962 yang artinya kemampuan menulis puisi siswa sebelum diberikan perlakuan bervariasi karena nilai sebenarnya menjauhi 0, data bersifat heterogen.

Sementara itu, berdasarkan hasil *posttest* diperoleh nilai rata-rata (Mean) 78,03%. Nilai tengah (Median) yaitu 75,00. Modus atau mode sebesar 75 yang artinya nilai tersebut memiliki jumlah frekuensi terbanyak yang diperoleh oleh siswa. Adapun simpangan baku atau standar deviasi kemampuan menulis puisi siswa bervariasi karena nilai sebenarnya menjauhi 0, data bersifat heterogen. Apabila dikelompokkan berdasarkan kategori kemampuan menulis puisi yang telah ditetapkan sebelumnya maka dapat diperoleh pengelompokan nilai *pretest* berada pada kategori kurang mampu. Sedangkan hasil *posttest* dapat disimpulkan berada pada kategori mampu. Meningkat sebesar 32,46% dari sebelum diberikan perlakuan.

Melalui uji normalitas menggunakan *IBM SPSS Statistic Versi 29* melalui *Shapiro Wilk* dengan ketentuan taraf 5% atau 0,05 diperoleh kesimpulan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,014 lebih besar daripada 0,05 sedangkan signifikansi nilai *posttest* sebesar 0,114 lebih besar daripada 0,05 sehingga data hasil penelitian berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas, kemudian dilakukan uji homogenitas untuk melihat apakah data dari sampel yang digunakan homogen. Dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 29* melalui uji *levene* dengan taraf ketentuan 0,05 atau 5% diperoleh kesimpulan bahwa data bersifat homogen dengan nilai probabilitas *pretest* dan *posttest* sebesar 0,582 lebih besar dari 0,05 sehingga data bersifat homogen.

Pembuktian hipotesis dilakukan melalui uji hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Sample t-Test* dengan ketentuan taraf 5% atau 0,05%. Diperoleh kesimpulan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil daripada 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,910 > 2,05$) sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh strategi modelling the way terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

Pembahasan

Kondisi awal kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN 15 Jolle Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng sebelum perlakuan yang berada pada kategori kurang mampu dengan rentan perolehan pretest yang mendapatkan nilai 0-9 (sangat kurang mampu) sebanyak 0 siswa, nilai 10-54 (kurang mampu) yaitu 25 siswa, 55-74 (cukup mampu) sebanyak 5 siswa, 75-85 (mampu) sebanyak 0 siswa dan nilai 86-100 (sangat mampu) sebanyak 0 siswa. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan menulis puisi siswa pada saat pretest berada pada kategori kurang mampu.

Setelah diberikan perlakuan yaitu strategi *modelling the way* meningkat sebanyak 32,46%. Sebanyak 0 siswa mendapatkan skor 0-9 (sangat kurang mampu), 0 siswa mendapatkan nilai 10-54 (kurang mampu), 7 siswa mendapatkan nilai 55-74 (cukup mampu), 18 siswa memperoleh nilai 75-85 (mampu) dan 5 siswa memperoleh nilai 86-100 (sangat mampu). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa setelah diberikan perlakuan berada pada kategori mampu.

Berdasarkan pendapat dari Pratiwi (2019) menyebutkan bahwa indikator penilaian puisi sekolah dasar terdiri dari empat hal yaitu keaslian isi, dixi atau pilihan kata, imajinasi, dan kepaduan puisi. Kesulitan utama yang peneliti temukan pada siswa saat menulis puisi yaitu sebagian besar siswa belum mampu membedakan antara puisi dengan cerita atau narasi sehingga hasil puisi yang mereka tulis apabila dinilai dengan menggunakan unsur-unsur puisi dikategorikan kurang mampu. Pemilihan dixi dan imajinasi belum mampu mereka tuangkan kedalam puisi yang mereka ciptakan atau tulis. Hal ini juga disebabkan oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang maksimal, dan didominasi oleh guru itu sendiri. Temuan lain yang juga menyebabkan kemampuan siswa dalam menulis puisi berada pada kategori kurang mampu yaitu siswa yang merasa kebingungan dalam menuangkan isi pikirannya menjadi sebuah puisi sehingga pada hasil pretest salah satu indikator kemampuan menulis puisi siswa yang rendah yaitu indikator pertama keaslian isi puisi atau keorisinalan puisi. Ardiansyah (2018) juga mengonfirmasi temuan ini bahwa pada umumnya siswa merasa kebingungan dalam menuangkan ide atau gagasan dalam pikiran mereka kedalam puisi. Hal ini tentu juga berpengaruh kepada indikator menulis puisi yang lain yaitu pilihan kata, imajinasi dan kepaduan puisi yang diciptakan.

Pada saat pemberian perlakuan sebanyak tiga kali dengan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi *modelling the way* keterlibatan seluruh siswa menjadi point penting agar tidak hanya satu atau dua orang yang memahami penulisan puisi. Selain itu, berdasarkan langkah pembelajaran dilakukan demonstrasi contoh penulisan puisi sehingga siswa dapat memahami unsur-unsur puisi. Dalam pemberian perlakuan, siswa diberi kesempatan menyusun puisi dalam kelompok dan individu untuk melatih mereka menulis puisi dengan pengalaman kelompok dan individu. Selain itu, peneliti dapat menemukan letak kesulitan siswa dalam menulis puisi berdasarkan demonstrasi yang dilakukan siswa di akhir pembelajaran yaitu cara mereka menulis puisi masing-masing. Melalui hal tersebut, peneliti

membantu siswa untuk lebih memahami lagi unsur-unsur penulisan puisi. Sesuai dengan point penting dalam pembelajaran menggunakan strategi *modelling the way* yaitu adanya demonstrasi untuk mempelajari suatu keterampilan khusus kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan yang baru saja dipelajari dengan tetap diarahkan dan dibantu oleh guru.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan kajian penelitian yang dilakukan oleh Damanik (2019) dengan judul penelitian “Efektifitas Penggunaan Strategi Pembelajaran *Modelling The Way* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V” yang menyatakan bahwa penerapan strategi modelling the way dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi di kelas V SD Negeri Pematang Raya dengan nilai *pretest* sebelum perlakuan yaitu 63,28 dan nilai *posttest* setelah perlakuan menggunakan strategi *modelling the way* yaitu sebesar 76,42. Dengan demikian hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi *modelling the way* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Sejalan dengan penelitian tersebut, dalam buku berjudul *Modelling The Way* dalam Puisi oleh Zahara & Nurhayati (2023) menyebutkan bahwa strategi *modelling the way* merupakan strategi pembelajaran yang baik digunakan untuk untuk pembelajaran yang menuntut keterampilan tertentu.

Penggunaan strategi *modelling the way* terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN 15 Jolle Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng Tahun Pelajaran 2023/2024. Kegiatan menulis puisi yang selama ini belum terlalu dipahami oleh siswa dapat menjadi kegiatan pembelajaran yang aktif dan membantu siswa dalam memahami unsur-unsur dalam menulis puisi. Kemampuan guru dalam membimbing dalam menulis puisi terutama pengenalan mengenai puisi termasuk unsur di dalamnya sangat diperlukan, sehingga kegiatan menulis puisi dapat dilakukan bermakna, melibatkan seluruh siswa, menambah pemahaman penulisan puisi siswa, serta menjadi pembelajaran yang menuntun siswa untuk dapat menghasilkan karya sastra yang patut diapresiasi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh strategi *modelling the way* terhadap kemampuan menulis puisi siswa yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa mengalami peningkatan sebanyak 32,46%. Dari hasil *pretest* yaitu 45,57 meningkat menjadi 78,03 pada saat *posttest* dari kategori kurang mampu meningkat menjadi kategori mampu. Dengan demikian pada umumnya siswa kelas IV SD Negeri 15 Jolle Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng melalui strategi *modelling the way* meningkatkan kemampuan menulis puisinya secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyansyah, D. 2018. Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Teknik Pancangan Kata Kunci di Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 5(1), 43-52.
- Damanik, A. W. 2019. Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Modelling The Way Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri Pematang Raya Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Skripsi*. Medan: Universitas Medan.
- Hasan. 2022. Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa

Global Journal Education and Learning (GJEL)

- Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*, 3(2), 111–117. <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj>
- Irawati, Desi. 2017. Analisis Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 63 Pekanbaru. *Jurnal Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.
- Pratiwi, S. 2019. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 130 Pekanbaru. *Prossiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 155–169. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/psn.v1i1.7793>.
- Ramlayanti, Nur. 2020. Pengaruh Strategi Pembelajaran Modelling The Way dalam Menulis Puisi Siswa Kelas X IPA 3 SMA Negeri 3 Kendari. *Jurnal Pendidikan Bahasa*. 9(1), 2502.
- Rukayah. (2017). *Pengajaran Sastra: Menulis Puisi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tajuddin. (2015). *Buku Induk Bahasa Indonesia : Pantun, Puisi, Syair, Peribahasa, Gurindam dan Majas*. Yogyakarta: Araska.
- Zahara, S. F., & Nurhayati. (2023). *Modelling The Way dalam Puisi*. Medan: Tahta Media Group.
- Zainuddin. 2019. Analisis Kesulitan Siswa Sekolah Dasar dalam Menulis Puisi. *Jurnal Pendidikan*.